**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi dan berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian.

Dengan mengacu pada permasalahan dan memperoleh objek yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif. Yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan di lapangan dimana fakta-fakta yang di teliti merupakan fakta yang tidak dapat dipecahkan melalui laboratorium.

Sementara Husain Insawan dalam bukunya menjelaskan :

“Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa di ungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium, karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap kaadaan yang bersifat alamiah secara holistic. Peneliitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel - variabel tunggal tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dan variabel lain.[[1]](#footnote-2)

Adapun Suharsimi Arikunto di dalam bukunya menjelaskan bahwa :

“Penelitian kualitatif deskriftif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti, yaitu suatu cara atau tekhnik pengolahan data yang bersifat uraian, dengan penjelasan data yang ada sehingga terdapat sebuah hubungan dan logis”.

Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa :

“Metode Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tekhnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.[[2]](#footnote-3)

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini bertempat pada Desa Waworaha, Kecamatan Besulutu, Kabupaten Konawe. Penelitian ini di mulai sejak proposal ini diterima sampai di seminarkannya oleh peneliti dengan target dimulai dari bulan juni 2015 sampai bulan september 2015.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Untuk memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka ditempuh beberapa tekhnik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Study lapangan (Field research), yaitu melakukan penelitian melalu survei dan observasi langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode :
2. Pengamatan lapangan (observasi), adalah dasar semua ilmu pengetahuan[[3]](#footnote-4). pengamatan lapangan dan pencatatan secara sistematik terhadap permasalahan yang sedang diteliti.
3. Wawancara (interview) yaitu pengambilan data dengan cara berdialog dengan informan-informan yang dianggap representativ dan memahami masalah yang dibahas. Wawancara ini dilakukan dalam dua bentuk, pertama secara terstruktur yaitu dengan memakai format tertulis yang telah disediakan oleh seorang peneliti berupa uraian-uraian pernyataan berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan secara langsung kepada pihak informan. Kedua, wawancara dengan tidak terstruktur yang dilakukan tanpa format tertulis. Melainkan bersifat kondisional, sesuai kebutuhan data. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya : pemerintah kabupaten konawe (dinas terkait dengan bidang pertanian), serta masyarakat sekitar yang informasinya dianggap penting dan relevan. Melalui metode ini informasi yang diungkap terkait peran pemerintah kabupaten konawe dalam meningkatkan produksi Kakao di desa waworaha, kec. Besulutu, kab. Konawe. Kegiatan Wawancara yang di lakukan penulis kepada masyarakat memiliki 15 responden.
4. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di desa waworaha yang terkait dengan topik pembahasan peneliti.
5. **Metode Pengolahan Data**

Adapun metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode analisis yakni menelaah pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber data yakni wawancara, angket, dan dokumentasi yang dapat diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis selanjutnya.
2. Metode editing, yakni melakukan reduksi data yang diperoleh dari penelaahan awal dengan mengkaji berbagai data yang erat hubungannya dengan inti penelitian kemudian dapat menjadi sebuah rangkuman.
3. Menyusun berbagai data dalam satuan-satuan pokok, sehingga dapat mempertajam atau memperjelas hasil penelitian yang kemudian disusun secara sistematis penafsiran-penafsiran rasional sehingga memperoleh kesimpulan.
4. **Jenis Data**

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah :

1. Jenis data terdiri atas data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan tekhnik wawancara dan kuisioner. Data sekunder di ambil dari sumber tidak langsung misalnya data yang telah di analisis orang lain atau pandangan orang kedua.

1. Sumber data meliputi data person.

Person ialah sejumlah orang yang terlibat langsung dengan pertanian Kakao di Desa Waworaha.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Tekhnik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif, yaitu digunakan pada data-data yang tidak bisa dikualifikasi, seperti bahan pustaka, dukungan dan sebagainya. Dalam proses analisis data ada tiga komponen utama yang dilakukan, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan ataupun verifikasi tiga komponen ini terlibat dalam proses yang saling berkaitan serta menentukan hasil akhir analisis.[[4]](#footnote-5)

1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses eksklusif dan inklusif data yaitu proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dari fieldnote. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset, bahkan diawali prosesnya sebelum pelaksanaan pengumpulan data.

1. Sajian Data Atau Displey

Kegiatan setiap peneliti berusaha untuk menampilkan data yang sudah dikumpul. Biasanya penyajian data dalam penelitian kuantiatif dilakukan reset dapat dilakukan.

1. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan juga merupakan suatu kegiatan atau yang terjadi sebelum, selama dan sesudah pengumpulan. Sebelum pengumpulan data peneliti sudah memiliki.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi di lokasi penelitian. kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui : Perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan tekhnik.[[5]](#footnote-6)

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini para petani Kakao yang ada di lokasi penelitian. apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitasi ini, diartikan sebagai pengecekan dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dimana triangulasi data adalah pengujian kredibilitasi data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

1. Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan Dan Model* ( Kendari : SG , 2007 ) h. 108. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Cabang Jawa Barat, 2005). h. 1 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*, h. 64 [↑](#footnote-ref-4)
4. A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodogi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 ( Makassar Indobis 2003), h. 137-139 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2009, h. 92 [↑](#footnote-ref-6)